

INTEGRASI AL-QUR'AN DAN ILMU KEDOKTERAN JIWA
(Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
AHMAD AGIS MUBAROK
NIM. 17105030012

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Agis Mubarak
NIM : 17105030012
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 18 Februari 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Kp. Binakarya RT 05/RW 10 Desa Cidadap
Kec. Simpenan Kab. Sukabumi Jawa Barat
No. Handphone : 085741661503
Judul Skripsi : Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa
(Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2021

menyatakan



Ahmad Agis Mubarak

NIM: 17105030012

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Agis Mubarak
Lamp. :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksiserta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

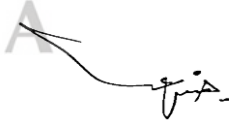
Nama : Ahmad Agis Mubarak
NIM : 17105030012
Judul Skripsi : Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa
(Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. Ag.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 28 Juni 2021
Pembimbing


Drs. Mohamad Yusup, M. SI.
NIP. 19600207 199403 1 001.

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-870/Un.02/DU/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTEGRASI AL-QUR'AN DAN ILMU KEDOKTERAN JIWA
(Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD AGIS MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030012
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 60e5950a34a57



Penguji II

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

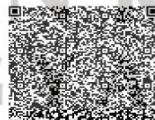
Valid ID: 60e59ee782550



Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e584a565e84



Yogyakarta, 01 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e65ef7957fa

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِيَ الْأَلْبَابِ. الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka periharalah kami dari siksa neraka”

(QS. Ali Imran [3]: 190-191)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Merubah cara pandang dan berpikir, tapi jangan merubah akidah dan keyakinan.

(Ahmad Agis Mubarak)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almarhum Ayahanda

NAJMUDIN, A. MD.

**Semoga Allah swt. senantiasa memberikan Rahmat dan Maghfirah
kepadanya**

**Ibunda tercinta ADE ERNAWATI yang tidak pernah lelah
mendoakan anak-anaknya untuk berhasil**

**Kakak-kakaku; Siti Nurlaela Hasanah, dan Abdul Mu'thy Al-
Mubarak, serta adikku satu-satunya; Muhammad Hilman Assidik.**

**Tidak lupa juga untuk saudara-saudaraku yang tidak bisa
disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan moril
maupun materil yang telah diberikan selama menempuh
pendidikan.**

**Kampusku tercinta, UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas segala
bimbingan maupun pelayanan yang telah diberikan selama
menempuh pendidikan.**

**Keluarga besar program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan
2017. Keluarga besar Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam masa bakti 2020. Keluarga besar Senat Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga masa bakti 2021. Kesatuan Aksi Mahasiswa
Muslim Indonesia (KAMMI) komisariat UIN Sunan Kalijaga.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	D	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we

هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis “h” misalnya:

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, maka ditulis “t”, misalnya:

نعمة الله	Ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang.

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	A : <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	A : <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	I : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	U : <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap.

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	Ai: " <i>Bainakum</i> "
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au: " <i>Qaul</i> "

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan spostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif +lam.

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-samā’</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِى الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kesehatan jiwa merupakan faktor penting dalam kehidupan bermasyarakat di era modern sekarang ini. Manusia dalam memenuhi segala kebutuhannya sering kali mengalami benturan dengan tingkat kemampuan dan ketidakberdayaan. Akibatnya, manusia sering mengalami gangguan kejiwaan atau stres. Timbulnya berbagai gejala seperti stres, cemas, gelisah dan penyakit jiwa lainnya mendorong para ahli untuk terus berusaha memberikan penanggulangan, baik dalam bentuk pengobatan secara medis (psikofarmaka) maupun dalam bentuk lain seperti terapi *ruqyah syar'iyah*. Kenyataan inilah yang mengantarkan Dadang Hawari pada sebuah konsep pemikiran tentang pengobatan Psikoterapi Islam yang mengintegrasikan keilmuan medis dengan agama (lebih khusus Al-Qur'an). Argumentasi Dadang Hawari sangat di ilhami oleh semangat Al-Qur'an, karena dalam perspektifnya Al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Banyak ayat Al-Qur'an yang Dadang Hawari jadikan sebagai legitimasi atas pemikirannya mengenai kesehatan jiwa, di antaranya Q.S. Ar-Rad: 28, yang menjelaskan tentang keimanan kepada Allah sebagai faktor utama kesembuhan dalam pengobatan penyakit jiwa. Kemudian Q.S. Al-Ankabut: 45, menjelaskan peranan salat sebagai metode psikoterapi dalam menanggulangi stres dan depresi.

Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan bagaimana Dadang Hawari mengintegrasikan keilmuannya di bidang kedokteran jiwa dengan Al-Qur'an dalam kaitannya dengan pengobatan penyakit jiwa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik tersebut dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, kemudian dianalisa lebih mendalam. Usaha pemberian deskripsi atas fakta tidak sekedar diuraikan, tetapi lebih dari itu, yakni fakta dipilih-pilih menurut klasifikasinya, diberi interpretasi, dan refleksi. Sementara itu, untuk teknik penulisannya melalui pendekatan filosofis dan pendekatan psikologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola integrasi Dadang Hawari terkonsep dalam sebuah teori yang dinamakan *biopsikososiospiritual*. Konsep biopsikososiospiritual merupakan perpaduan berbagai macam keilmuan yang dikembangkan oleh Dadang Hawari sebagai dasar pengobatan dalam perawatan kesehatan jiwa atau psikiatrik. Menurut Dadang Hawari kesehatan manusia seutuhnya memiliki empat macam pilar kesehatan yang meliputi; (1) sehat secara jasmani atau fisik, (2) sehat secara kejiwaan, (3) sehat secara sosial, (4) sehat secara spiritual. Adapun signifikansi pemikiran Dadang Hawari yang terlihat jelas dari pola integrasi biopsikososiospiritual yaitu aspek spiritualitas yang berkenaan langsung dengan dimensi agama. Agama yang dimaksudkan disini yaitu keimanan kepada Allah swt. dan pengamalan berbagai ibadah yang terdapat dalam Rukun Iman dan Rukun Islam. Selain itu, Dadang Hawari dalam setiap argumennya selalu mengutip ayat suci Al-Qur'an sebagai legitimasi atas pemikirannya. Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dijadikan sebagai basis integrasi Dadang Hawari dalam hal pengobatan penyakit jiwa. Konsep dan pemikiran Dadang Hawari tidak lepas dari nilai-nilai Al-Qur'an, karena ia memiliki prinsip bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa (Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari). Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabatnya serta pengikutnya yang setia hingga kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

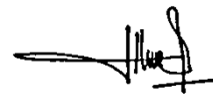
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Fitriana Firdausi, S.Th.I, M.Hum. selaku Dosen Penasihat Akademik

5. Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan lancar.
6. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah ikhlas memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada penulis. Juga kepada staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku Bapak Najmudin, A.Md. (alm) dan Ibu Ade Ernawati yang senantiasa mendoakan untuk kelancaran pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil yang telah diberikan.
8. Kakak-kakakku Siti Nurlaela Hasanah dan Abdul Mu'thy Al-Mubarak dan adikku Muhammad Hilman Assidik.
9. Keluarga besar bapak Omed dan Ibu Alis (almh)
10. Keluarga besar H. Ibin (alm) dan Ibu Hj. Igun

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan.

Yogyakarta, 11 Juni 2021

Penulis,



Ahmad Agis Mubarak
NIM: 17105030012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II: TINJAUAN UMUM INTEGRASI AL-QUR'AN DAN ILMU	
KEDOKTERAN JIWA.....	21

A. Pengertian Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.....	21
B. Paradigma Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.....	30
1. Dikotomi Ilmu Pengetahuan dan Agama	30
2. Konsepsi Al-Qur'an tentang Jiwa	33
C. Landasan Teoritis: Usaha Mempertemukan Dualisme Keilmuan	37
BAB III: BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN DADANG HAWARI.....	47
A. Biografi Dadang Hawari	47
1. Riwayat Hidup	47
2. Pengalaman Kerja dan Organisasi	48
3. Karya dan Penghargaan.....	51
B. Pemikiran Dadang Hawari	53
1. Ide Pokok Dadang Hawari Tentang Kesehatan Jiwa	53
2. Metode Psikoterapi Islam Menurut Dadang Hawari.....	57
3. Psikoterapi Dadang Hawari.....	63
BAB IV: ANALISIS PEMIKIRAN DADANG HAWARI TENTANG	
INTEGRASI AL-QUR'AN DAN ILMU KEDOKTERAN JIWA.....	66
A. Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa Perspektif Dadang Hawari	66
1. Relasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.....	66
2. Dimensi Kesehatan Jiwa dalam Rukun Iman dan Rukun Islam: Sebuah Refleksi Atas Ayat Al-Qur'an.....	70

B. Analisis Pemikiran Dadang Hawari Tentang Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa	83
1. Konsep Bio-psiko-sosio-spiritual sebagai Basis Integrasi Dadang Hawari.....	83
2. Signifikansi pemikiran Dadang Hawari	88
BAB V: PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
CURRICULUM VITAE.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan moderen—dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat, serta kondisi dunia yang semakin sulit akibat terhimpit oleh proyek industrialisasi yang tinggi—telah membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti bidang ekonomi, sosiologis, politik dan agama. Dalam bidang ekonomi telah menimbulkan berbagai krisis finansial akibat pelemahan sektor UMKM yang tergeser oleh pusat-pusat perbelanjaan dan hiburan yang lebih modern seperti mall dan bioskop. Aspek sosiologis juga turut menjadi perhatian, dimana masyarakat banyak berperilaku menyimpang dari norma atau aturan yang berlaku; seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang, mencuri, merampok, membunuh dan prostitusi yang semakin masif terjadi. Dalam bidang politik muncul berbagai permasalahan yang semakin rumit—penguasa menindas kaum lemah, diskriminasi terus terjadi, dan eksploitasi hak-hak rakyat yang tiada henti. Krisis amoral agama juga menjadi perhatian besar, dimana agama sudah tidak lagi dianggap sebagai suatu hal yang sakral. Ajaran-ajaran agama hanya dianggap sebagai formalitas semata. Agama yang seharusnya menjadi pedoman dan filter terhadap perubahan sosial hanya dipeluk dan dihayati dengan nilai nominal yang rendah,

sehingga kurang atau bahkan tidak memiliki pengaruh dalam berpikir dan berperilaku.¹

Modernisasi secara tidak langsung telah membawa perubahan bagi masyarakat dalam cara berpikir, bersikap, dan berperilaku. Perubahan tersebut membawa konsekuensi positif juga negatif dalam kehidupan. Dampak positif dari modernisasi dapat dilihat dari kemajuan di bidang teknologi yang telah menghasilkan berbagai macam produk canggih yang dapat memudahkan orang dalam beraktifitas². Namun perlu untuk disadari bahwa modernisasi telah banyak menimbulkan keresahan dan kecemasan di masyarakat. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya bahwa dampak negatif dari modernisasi yaitu semakin merebaknya tingkat kekerasan, kejahatan, ketidakadilan serta terjadinya disintegrasi sosial di masyarakat.³

Perubahan sosial yang terjadi telah memengaruhi nilai-nilai kehidupan di masyarakat. Tidak setiap orang mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut—pada akhirnya akan menimbulkan masalah baru yang lebih serius, yaitu ketegangan psikis atau stres. Stres merupakan faktor penyebab timbulnya penyakit. Menurut Dadang Hawari dalam bukunya yang berjudul “Al-Qur’an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa” mengatakan bahwa seseorang dikatakan sakit ketika ia

¹ Saefullah, “Metode Psikoterapi Islam Dadang Hawari: Studi Buku Al-Qur’an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003, hlm. 5-6.

² Awaludin Haris, Studi Komparasi Konsep Zakiah Daradjat dan Dadang Hawari tentang Gangguan Mental dan Penanggulangannya, Skripsi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2008, hlm. 1-2.

³ Lihat juga Dadang Hawari dalam buku *Al-Qur’an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, tentang modernisasi, hlm. 2.

tidak lagi mampu beraktifitas secara wajar dalam kehidupan sehari-harinya, baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, maupun di lingkungan sosialnya. Meskipun stres tidak dianggap sebagai faktor penyebab kematian secara langsung, namun beratnya beban stres yang dihadapi akan mengganggu produktifitas serta efisiensi waktu yang dimiliki, sehingga menghambat kinerja diri dalam mencapai kesuksesan⁴.

Stres yang terjadi akan membawa manusia pada tahap depresi, dimana akal dan pikiran tidak lagi dapat berfungsi dengan baik. Dalam keadaan seperti ini, manusia akan senantiasa mencari cara untuk bisa mengobati gejala kejiwaan yang terjadi pada dirinya. Hal itu ia lakukan untuk mendapatkan sebuah ketenangan dari gejolak jiwa yang membara. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk mendapatkan ketenangan dalam jiwanya. Hal positif yang bisa ia lakukan adalah dengan pergi ke dokter jiwa atau psikiater, rekreasi, dan meditasi. Namun ada juga yang melakukannya dengan hal-hal negatif seperti mabuk, dan mengonsumsi narkotika hanya untuk ketenangan jiwa sesaat⁵.

Agama merupakan solusi terbaik untuk mengobati gejala-gejala kejiwaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari *American Psychiatric Association* (APA) terhadap gerakan keagamaan yang bernama *New Religion Movement* (NRM) yang menyatakan bahwa agama dapat berperan sebagai pelindung dari pada sebagai penyebab masalah. Penelitian lain menyatakan bahwa orang yang tidak menganut

⁴ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 2.

⁵ Ahmad Fauzi, "Konsep Al-Qur'an sebagai Syifa : Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan Al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 3.

agama atau tidak pernah menjalankan ritual ibadah keagamaan di usia remaja mempunyai resiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba dan alkohol.⁶ Senada dengan hal itu, *William James* yang merupakan ahli psikologi dari Amerika mengatakan “Terapi terbaik untuk mengobati kecemasan atau stres adalah iman.” Iman adalah kekuatan yang harus ada pada manusia sebagai pondasi dalam menjalani hidup. Hilangnya iman akan memperlemah potensi yang dimiliki dalam mengemban beban kehidupan.⁷

Islam merupakan agama yang bersumber dari Al-Qur'an. Segala bentuk ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dijadikan sebagai rujukan pokok dalam penegakan hukum Islam. Al-Qur'an sendiri *shalih li kulli zaman wal makan*, artinya bahwa Al-Qur'an senantiasa berdialog dengan manusia dimana pun ia berada, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia sampai akhir zaman. Ia merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dan kemukjizatannya akan terus terungkap seiring dengan penemuan-penemuan ilmiah dan sains yang terjadi di zaman modern sekarang ini. Hal ini membuktikan ketinggian dan kemuliaan Al-Qur'an dihadapan manusia. Sudah sepatutnya kita sebagai manusia senantiasa membaca, mempelajari dan memahami setiap ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an.

⁶ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, hlm. 13-15.

⁷ Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 265.

Menurut al-Zarkasyi, Al-Qur'an berfungsi sebagai obat bagi orang-orang yang beriman dan mengetahui.⁸ Hal senada juga dikatakan oleh al-Zamakhshari dengan merujuk kepada hadis nabi Muhammad saw—menganggap bahwa surat al-Fatihah dapat menyembuhkan segala penyakit.⁹ Lebih lanjut, al-Qurtubi dalam karyanya *Al-Jami li Ahkam al-Qur'an* mengatakan bahwa al-Fatihah merupakan inti dari Al-Qur'an; barang siapa sakit, maka bacalah surat al-Fatihah.¹⁰

Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat ayat-ayat yang bertendensi ke arah pengobatan, seperti yang terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 82 yang berbunyi;

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : “Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (Q. S. Al-Isra: 82).

Ayat lain yang senada dengan ayat di atas, yaitu Q. S. Fussilat ayat 44, yang berbunyi;

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۚ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۚ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya : “Dan jikalau Kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan

⁸ Imam Badr al-Din Muhammad bin Abdullah al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*, jilid 1, (Beirut: Dar al Fikr, 1980), hlm. 275.

⁹ Al-Zamakhshari, *Al-Kasysyaf an Haqaiq al-Tanzil wa Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil*, juz 1, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, tanpa tahun), hlm. 23-24.

¹⁰ Al-Qurtubi, *Al-Jami li Ahkam al-Qur'an*, juz 1, (Kairo: Dar al-Kitab al-Arabiyy, 1967), hlm. 112.

penawar bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh.” (Q. S. Fussilat: 44).

Ayat-ayat tersebut di atas secara eksplisit mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah penawar atau obat atas segala penyakit. Penyakit yang dimaksudkan di sini yaitu penyakit yang berhubungan dengan hati atau jiwa. Dalam hal ini, Al-Qur'an sudah memberikan stimulus, tinggal bagaimana manusia mampu untuk menginterpretasikannya dalam bentuk nyata. Namun, kenyataan yang terjadi di tengah masyarakat—ayat-ayat tersebut dipahami secara fungsional, tanpa memahami aspek tekstual maupun kontekstual dari ayat tersebut. Maka yang terjadi, Al-Qur'an yang seharusnya menjadi obat, malah dipahami sebagai jimat.

Praktik memperlakukan Al-Qur'an atau ayat-ayat tertentu dari Al-Qur'an, sehingga menjadi bermakna dalam kehidupan praksis sebenarnya sudah terjadi sejak masa awal Islam. Dalam sebuah riwayat, Nabi Muhammad saw. pernah menyembuhkan penyakit dengan ruqyah lewat surat *al-Fatihah*, dan menolak sihir dengan surat *al-Mu'awwizatain*.¹¹ Nampaknya fenomena tersebut masih tetap berlangsung sampai sekarang. Hal itu terjadi karena adanya kesenjangan kultural antara wilayah tempat pertama Al-Qur'an muncul dengan wilayah baru yang melingkupinya. Kesenjangan yang terjadi telah menimbulkan berbagai macam

¹¹ Muhammad Mansyur, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 3.

diskomunikasi teks, yang pada akhirnya Al-Qur'an diberlakukan secara khusus tanpa memahami apa yang dimaksud dalam teks tersebut.¹²

Dalam ruang lingkup masyarakat Islam Indonesia, metode penyembuhan dengan menggunakan ayat-ayat suci Al-Qur'an tersebut dikenal dengan nama *Ruqyah Syar'iyah*. Sekitar satu dasawarsa terakhir, pengobatan ruqyah syar'iyah telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Masyarakat menunjukkan minat yang besar dalam pengobatan ruqyah syar'iyah tersebut. Meskipun demikian, ruqyah syar'iyah sejatinya belum mampu untuk menggeser atau menghapuskan fenomena perdukunan dan paranormal yang sudah mengakar dalam masyarakat Indonesia.¹³

Perlu untuk digarisbawahi bahwa pengobatan ruqyah syar'iyah yang dipraktekkan selama ini tidak memiliki landasan epistemologi yang jelas. Pengobatan tersebut masih bersifat normatif, dan belum dikembangkan sebagai ilmu yang objektif—dengan menggunakan metodologi yang koheren dan sistematis. Dalam hal ini integrasi ilmu perlu untuk dilakukan, sebab dengan integrasi ilmu, pengobatan ruqyah syar'iyah yang bersumber dari Al-Qur'an bisa menjadi metode pengobatan yang objektif dan sistematis. Dengan begitu, ruqyah syar'iyah tidak lagi menjadi milik umat Islam semata, melainkan juga bisa dipraktekkan oleh siapapun dengan berlandaskan pada ilmu pengetahuan secara universal.

¹² Muhammad Mansyur, dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 4.

¹³ Duwiyati, "Terapi Ruqyah Syar'iyah untuk Mengusir Gangguan Jin: Studi Kasus di Baitur Ruqyah Asy-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta", Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hlm. 7

Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu kedokteran jiwa adalah tawaran menarik dalam menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan jiwa. Menurut Dadang Hawari, dari semua cabang ilmu kedokteran, yang paling dekat dengan agama (Al-Qur'an) adalah ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa. Antara keduanya terdapat titik temu dalam mencapai sebuah derajat kesehatan dan kesejahteraan jiwa manusia. Para ilmuwan dalam bidang kedokteran, khususnya kedokteran jiwa menaruh harapan besar terhadap agama. Pengobatan yang dilakukan oleh dokter tidak selamanya berhasil, karena sejatinya kesembuhan hanyalah milik Allah. Dialah yang berkuasa atas segala sesuatu.¹⁴ Sebagaimana hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahmad dari Jabir bin Abdullah r.a. yang berbunyi;

لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya : “Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat itu tepat mengenai sasarannya, maka dengan izin Allah penyakit itu akan sembuh.” (H. R. Muslim).

Ilmu kedokteran dan kesehatan bukanlah hal baru dalam Islam. Sejarah mencatat bahwa Islam telah banyak melahirkan sarjana-sarjana handal di bidang kedokteran dan kesehatan. Ibnu Sina adalah satu di antara sarjana terkenal dalam bidang kedokteran. Karya terpenting dan terpopuler dari Ibnu Sina adalah kitab *al-Qanun fi al-Thibb*. Kitab tersebut sudah banyak diterjemahkan dan dijadikan sebagai sumber rujukan utama di universitas-universitas Eropa hingga abad ke-18.¹⁵ Sarjana lain yang tidak kalah populer yaitu, *Al-Razi* yang hidup pada tahun 1148-1210 M. Ia

¹⁴ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, hlm. 11.

¹⁵ Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an* (Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. Xiii.

mampu mengkaji serta meneliti makna sakit dan sembuh secara konseptual yang diungkap di dalam Al-Qur'an. Realita historis tersebut seolah mengingatkan bahwa umat Islam—beberapa abad silam telah memiliki karya-karya besar yang digali dari Al-Qur'an untuk kepentingan ilmu pengetahuan.¹⁶

Persoalannya kemudian adalah, umat Islam sekarang—di era moderen ini, seakan lupa atau bahkan melupakan fakta historis tersebut di atas. Karya-karya besar sarjana muslim dalam bidang kedokteran telah mengalami *distorsi-persepsi*, di mana perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi sekarang, diidentifikasi sebagai karya orang Barat semata. Ilmu kedokteran dan kesehatan sering kali dianggap sebagai ilmu umum, yang layak untuk dipelajari dan dikembangkan oleh orang-orang Barat. Metodologi yang digunakan pun harus berafiliasi terhadap keilmuan barat semata. Islam seakan tidak memiliki kapasitas dan kompetensi untuk turut terlibat dalam pengembangan ilmu tersebut. Tentu pemahaman seperti itu sangat bertentangan dengan sejarah dan harus segera diluruskan.

Dadang Hawari adalah seorang dokter (psikiater) sekaligus agamawan yang sangat terkenal di Indonesia pada akhir tahun 90-an. Ia merupakan seorang Guru Besar dalam bidang kedokteran di Universitas Indonesia. Konsep dan argumentasi yang digunakan oleh Dadang Hawari dalam kapasitasnya sebagai dokter sangat dipengaruhi oleh semangat Al-Qur'an. Ia memiliki prinsip bahwa Al-Qur'an adalah

¹⁶ Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an*, hlm. Xiv.

pedoman hidup bagi manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁷

Dalam praktik pengobatan kesehatan jiwa, Dadang Hawari menggunakan pendekatan biologi, psikologi, sosial, dan spiritual (Biopsikososiospiritual). Tahap pertama yang dilakukan oleh Dadang Hawari dalam proses pengobatannya, yaitu dengan melihat pada aspek biologis pasien. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyakit kejiwaan yang diderita oleh pasien. Tahapan berikutnya yaitu pengobatan psikologi, sosial dan spiritual.¹⁸

Secara tidak langsung, konsep dan metode yang digunakan oleh Dadang Hawari dalam pengobatan kesehatan jiwa telah mengintegrasikan berbagai macam ilmu pengetahuan, seperti sains, psikologi, sosiologi dan Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti pemikiran Dadang Hawari dalam kapasitasnya sebagai dokter (psikiater) dan metode atau konsep yang digunakannya dalam ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa. Penulis melihat ada korelasi antara ilmu kedokteran jiwa dengan Al-Qur'an dalam kerangka berpikir Dadang Hawari. Atas dasar itu penulis membuat sebuah skripsi dengan judul: **Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa : Studi Analisis Pemikiran Dadang Hawari.**

¹⁷ Saefullah, *Metode Psikoterapi Islam Dadang Hawari: Studi Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, hlm. 12.

¹⁸ Muslihun, "Konsep Perawatan Kesehatan Jiwa Menurut Pendapat Zakiah Daradjat dan Dadang Hawari", Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013, hlm. 5.

B. Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang masalah dari penelitian yang akan penulis lakukan, maka perlu untuk membuat rumusan masalah sebagai titik fokus pembahasan. Berikut rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Dadang Hawari mengintegrasikan diskursus Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa dalam kapasitasnya sebagai psikiater dan agamawan?
2. Apa signifikansi pemikiran Dadang Hawari dalam kajian interelasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan bagaimana Dadang Hawari mengintegrasikan Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.
 - b. Menjelaskan signifikansi pemikiran Dadang Hawari dalam kajian interelasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dalam kajian interelasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa.
 - b. Secara praktik, diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para psikiater dalam pengembangan praktik pengobatan gangguan jiwa atau stres.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pembacaan penulis, ada beberapa tulisan yang membahas mengenai pemikiran Dadang Hawari. Kebanyakan dari tulisan yang ada, berasal dari skripsi. Meski demikian, penulis juga menemukan sebuah buku yang merupakan hasil karya dari Dadang Hawari sendiri, yaitu *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Namun, tulisan mengenai interelasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa perspektif Dadang Hawari sangat sedikit dijumpai.

Pertama skripsi yang ditulis oleh Fitri Suryani berjudul "*Terapi Qur'ani Terhadap Gangguan Kejiwaan Studi Karya Dadang Hawari Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*". Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Al-Qur'an menjawab perubahan-perubahan sosial yang serba cepat sebagai konsekuensi atas modernisasi dan industrialisasi sehingga manusia meninggalkan nilai-nilai moral keagamaan dan etika kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Suryani hanya terfokus pada buku *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Saefullah dengan judul "*Metode Psikoterapi Islam Dadang Hawari Studi Buku Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*". Dalam penelitiannya Saefullah mengungkapkan hasil bahwa Dadang Hawari dalam melaksanakan terapi secara umum terhadap gangguan kejiwaan menggunakan terapi psikoterapi psikiatrik, psikoterapi keagamaan, psikofarmaka, terapi somatic, terapi relaksasi dan terapi perilaku dengan tidak lepas dari pendekatan psikologis. Penerapan penerapan tersebut secara sistematis harus melalui beberapa tahapan yaitu pertama dimulai dengan penanaman akidah tauhid (keimanan), kedua

mempraktekkan diri dengan terapi perilaku yakni melaksanakan sholat, puasa, mengeluarkan zakat, haji dan membiasakan zikir. Tahap ini dimaksudkan agar unsur keimanan dan ketakwaan yang sudah tertanam tetap tumbuh dengan kuat dalam jiwa manusia.

Ketiga skripsi dari Ahmad Fauzi yang berjudul *“Konsep Al-Qur’an sebagai Syifa Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan al-Qur’an”*. Penelitian berangkat dari permasalahan hidup yang dialami umat ditengah arus globalisasi yang mengakibatkan gejala gangguan jiwa seperti stres, depresi, gelisah, dan putus asa. Dalam penelitiannya Ahmad Fauzi memfokuskan pada penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Al-Qur’an sebagai syifa’. Menurut penafsiran Ibnu Qayyim, salah satu fungsi Al-Qur’an adalah syifa atau obat. Objek dari syifa dalam Al-Qur’an adalah psikis manusia dan fisik manusia, sedangkan objek formalnya adalah manusia yang beriman.

Keempat skripsi yang berjudul: *Implementasi Tauhid Bagi Gangguan mental dalam Tinjauan Bimbingan Konseling Islam (Studi Pemikiran Dadang Hawari)* oleh Rifa’i. Menurut Dadang Hawari agama sangat berpengaruh dalam pengobatan gangguan jiwa. Dalam teorinya Dadang Hawari mengaplikasikan konsep tauhid dengan rukun iman yang enam, yaitu; 1) iman kepada Allah, 2) iman kepada malaikat Allah, 3) iman kepada kitab Allah, 4) iman kepada rasul Allah, 5) iman kepada hari kiamat, 6) iman kepada qada dan qadar. Menurut Dadang Hawari jika seseorang yakin dan percaya terhadap rukun iman tersebut, maka mustahil mentalnya

terganggu. Namun sebaliknya, jika seseorang tersebut tidak percaya terhadap rukun iman tersebut, maka akan mudah untuk terganggu mentalnya.

Kelima skripsi yang ditulis oleh Falihah 2007 dengan judul: *Konsep Dadang Hawari tentang Pendidikan Anak*. Tulisan ini mengungkapkan bagaimana Dadang Hawari mengejawantahkan makna pendidikan anak. Menurut Dadang Hawari pendidikan harus bersifat komprehensif. Pendidikan harus dilakukan sejak dini dan harus menyangkut tiga hal pokok, yaitu: 1) aspek kognitif; 2) aspek efektif dan 3) aspek psikomotor. Dengan begitu, pendidikan menjadi lebih luas dan akan memberikan kontribusi yang nyata terhadap masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Dari hasil penelusuran penulis terhadap tulisan-tulisan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini hendak mengungkap Interelasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa perspektif Dadang Hawari, yang menekankan pada kajian Al-Qur'an dan segala bentuk relevansinya dengan Ilmu Kedokteran Jiwa.

E. Kerangka Teori

Studi Al-Qur'an dan Tafsir dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan. Berbagai teori dan pendekatan semakin bervariasi, mulai dari pendekatan filsafat, tasawuf, dan ilmu pengetahuan (sains). Pendekatan filsafat, tidak dapat dipungkiri merupakan yang paling banyak diminati. Teori hermeneutik, semantik dan semiotik merupakan salah tiga dari pendekatan filsafat yang sering dipakai dalam kajian Al-Qur'an dan Tafsir. Namun tidak menafikan bahwa

pendekatan ilmu pengetahuan (sains) merupakan satu diantara pendekatan lain yang tidak kalah menarik untuk teliti. Dalam prakteknya pendekatan ilmu pengetahuan dalam kajian Al-Qur'an lebih menekankan pada aspek keilmuan dan pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa bisa digolongkan dalam ranah *Tafsir Ilmi*. Menurut Al-Dhahabi tafsir ilmi merupakan tafsir yang berusaha mengungkapkan istilah-istilah ilmu pengetahuan dalam penuturan Al-Qur'an. Tafsir ilmi berusaha menggali dimensi ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an dan berusaha mengungkap berbagai pendapat keilmuan yang bersifat falsafi.

Ada dua faktor yang melatarbelakangi munculnya tafsir ilmi. Pertama faktor internal, dimana ayat-ayat Al-Qur'an banyak mengingatkan manusia untuk senantiasa berpikir dan merenungi tentang ciptaan Tuhan-Nya. Ada pula ayat-ayat yang secara spesifik dan eksklusif mengisyaratkan kepada manusia untuk membangun serta mengembangkan teori-teori ilmiah dan sains modern. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Senada dengan yang dikatakan oleh Muhammad Syahrur bahwa Al-Qur'an tidak mungkin bertentangan dengan akal dan realitas.

Kedua, faktor eksternal, yaitu berkembangnya ilmu pengetahuan dan sains modern, sehingga mendorong para ilmuwan muslim untuk mengkaji dan meneliti teori-teori ilmu pengetahuan yang berkembang dengan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sebuah pembuktian bahwa Al-Qur'an *shahih li kulli zaman wa makan*. Mereka

memberikan justifikasi secara ilmiah dan empiris terhadap kebenaran Al-Qur'an sebagai kitab suci.

Kajian Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa lebih menekankan pada aspek penyatuan dualisme keilmuan yaitu Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa. Kerangka teori yang dibangun bersumber dari paradigma integrasi Agama dan Sains. Metode penelitian Agama biasanya bersifat subjektif yang terpusat pada penalaran manusia atas realitas dan kitab suci. Sedangkan Sains sendiri memiliki objektivitas dalam hal penelitian, yang menekankan pada aspek observasi dan research. Namun keduanya dapat dipadukan ketika yang menjadi objek penelitian adalah Al-Qur'an, karena Al-Qur'an memiliki dua aspek keilmuan sekaligus yaitu agama sebagai teologis dan ilmu pengetahuan (sains) sebagai wawasan.

Menurut Dadang Hawari, ilmu kedokteran jiwa memiliki relasi kuat dengan agama. Pentingnya peranan agama dalam pengobatan jiwa telah diakui oleh para pakar kedokteran jiwa di seluruh dunia. Dadang Hawari memperkuat pendapatnya dengan mengemukakan berbagai penelitian dari para pakar sebagai berikut: (1) komitmen agama dapat mencegah dan melindungi seseorang dari penyakit dan mempercepat penyembuhan; (2) Agama bersifat *protektif* (melindungi pemeluknya yang beriman); (3) komitmen agama memiliki hubungan yang positif dan keuntungan secara klinis bagi pengobatan jiwa.

Dalam perspektif Dadang Hawari, peranan agama yang dimaksud adalah rukun iman yang berjumlah enam. Menurutnya jika seseorang menjalankan dan meyakini serta menghayati rukun iman sangat mustahil mentalnya terganggu,

sebaliknya orang yang beriman bisa dipastikan memiliki mental yang sehat. Dalam agama Islam rukun iman yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Iman kepada Allah; (2) Iman kepada Malaikat; (3) Iman kepada Kitab-Kitab; (4) Iman kepada para Nabi dan Rasul; (5) Iman kepada Hari Kiamat; (6) Iman kepada Takdir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dituangkan merupakan hasil pembacaan dan pengamatan penulis terhadap literatur terkait, bukan merupakan hasil observasi lapangan.¹⁹ Penelitian kualitatif memiliki ketersediaan deskripsi yang kaya akan fenomena. Penelitian kualitatif membantu peneliti untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam, bukan sekedar gambaran umum.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian berasal dari buku, dokumen, jurnal, dan artikel.²⁰ Data dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua bentuk, yaitu data primer dan data sekunder.²¹ Data primer berasal dari buku-buku karya

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 65.

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 47.

Dadang Hawari seperti *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi, 40 Tahun Pengabdian (1965-2005): Sebuah Album Autobiografi, Manajemen Stress, Cemas dan Depresi, dan Doa dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Sementara itu data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa seperti buku *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an* karya Muhammad Najati, buku *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an* karya Aswadi. Selain buku, sumber lain dari penelitian adalah Al-Qur'an dan beberapa kitab tafsir.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pembacaan terhadap literatur terkait. Dalam prosesnya peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan karya tertulis termasuk hasil penelitian, baik yang belum maupun yang telah dipublikasikan.

4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Teknik tersebut dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya, kemudian dianalisa lebih mendalam.²² Usaha pemberian deskripsi atas fakta tidak sekedar diuraikan, tetapi lebih dari itu, yakni fakta dipilih-pilih menurut klasifikasinya, diberi intepretasi, dan refleksi.

²² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 274.

Sementara itu mengenai pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis dan filosofis—yaitu pola dan cara berpikir yang mengikuti aturan logika dengan bebas dan mendalam.²³ Berpikir filosofis berarti memahami, menganalisa, menilai dan menyimpulkan semua persoalan dalam jangkauan rasio manusia secara kritis dan mendalam.²⁴ Dalam penelitian ini, pendekatan filosofis penulis gunakan dalam menganalisa data tentang integrasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis membagi ke dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan: menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua Tinjauan Umum Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa: menjelaskan secara umum mengenai kajian Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa. Bab ketiga Biografi dan Pemikiran Dadang Hawari: menjelaskan biografi dan latar belakang pemikiran Dadang Hawari. Bab keempat Analisis Pemikiran Dadang Hawari tentang Integrasi Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa: merupakan kajian utama mengenai

²³ Harun Nasution, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 3.

²⁴ M. Nur Syam, *Filsafat pendidkn dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 6.

integrasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa dalam kerangka berpikir Dadang Hawari. Dalam bab ini akan dikaji secara mendalam pemikiran Dadang Hawari beserta ruang lingkupnya. Selain itu, dalam bab ini juga pembahasan mengenai Al-Qur'an akan dibahas secara mendalam dan sistematis. Bab kelima Penutup: menjelaskan mengenai penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dari bab satu sampai bab empat, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pola integrasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa yang dapat dianalisis dari pemikiran Dadang Hawari adalah sebagai berikut:

1. Dadang Hawari dalam mengintegrasikan keilmuannya di bidang medis dengan Al-Qur'an terkonsep dalam sebuah teori yang ia sebut dengan biopsikososiospiritual. Konsep tersebut merupakan gabungan dari empat pilar kesehatan yang harus ada pada manusia, yaitu (1) sehat secara jasmani atau fisik, (2) sehat secara kejiwaan, (3) sehat secara sosial, (4) sehat secara spiritual. Nilai-nilai Al-Qur'an yang terkandung dalam konsep biopsikososiospiritual Dadang Hawari terdapat pada pilar yang keempat yaitu sehat secara spiritual. Dalam hal ini menurut Dadang Hawari sehat secara spiritual harus melalui beberapa tahapan yaitu penanaman keimanan kepada Allah swt. Sebagai sesuatu yang substansial bagi manusia dalam menempuh kehidupannya. Kemudian dengan melaksanakan ritual ibadah seperti salat, puasa, zakat, zikir, dan membaca Al-Qur'an.
2. Signifikansi pemikiran Dadang Hawari yaitu bagaimana Al-Qur'an menjawab perubahan-perubahan kehidupan sosial di masyarakat yang serba

cepat akibat modernisasi, industrialisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi? Perubahan sosial tersebut sering diiringi oleh ketidakpastian fundamental di bidang norma, moral, hukum, dan nilai kehidupan. Tidak semua orang mampu menyesuaikan diri, sehingga pada gilirannya orang tersebut mengalami stres dan depresi. Dengan begitu, maka terapi psikoreligius atau spiritual yang terdapat dalam konsep biopsikososiospiritual Dadang Hawari menjadi pilar penting dalam pengobatan penyakit jiwa. Terapi psikoreligius tersebut dapat berupa pengamalan ibadah seperti zikir dan membaca Al-Qur'an yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit sehingga mempercepat proses penyembuhan.

B. Saran

Penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Dengan begitu penelitian tentang integrasi Al-Qur'an dan ilmu kedokteran jiwa menurut pemikiran Dadang Hawari diharapkan bisa dikaji secara lebih mendalam lagi, baik dari latar belakang pemikirannya, keotentikannya maupun analisisnya. Salah satu pembahasan yang dapat dikaji secara lebih mendalam lagi dikemudian hari yaitu mengenai penafsiran-penafsiran ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam konsep integrasi Dadang Hawari. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti pemikiran Dadang Hawari, tanpa meneliti penafsiran ayat yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswadi. *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 1993.
- Abdullah. Amin. *Islamic Studies*. Bandung: Pustaka Pelajar. 2006.
- , *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Akbarizan. *Integrasi Ilmu: Perbandingan antara UIN Suska Riau dan Universitas UMMU Al-Quran Makkah*. Riau: Suska Press. 2014.
- Bucaille, Maurice. *Bibel, Qur'an dan Sains Modern*. Terj. H. M. Rasjidi. cet. II. Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Baidan, Nashrudin. *Metodologi Penafsiran Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- al-Ba'labakkiy, Munir. *Al-Mawrid; Qamus Inkliزيy Arabiy A Modern English Arabic Dictionary*. Beirut: Dar al-'Ilmi li al-Malayin. 2003.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- al-Din Muhammad, Imam Badr bin Abdullah al-Zarkasyi. *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al Fikr. 1980.
- Dewi Masyitoh dkk. "Amin Abdullah dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi". *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*. Vol. 4. No 1. 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Duwiwati. "Terapi Ruqyah Syar'iyah untuk Mengusir Gangguan Jin : Studi Kasus di Baitur Ruqyah Asy-Syar'iyah Kotagede Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012.

Fauzi, Ahmad. "Konsep Al-Qur'an sebagai Syifa : Telaah atas Penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah tentang Penyembuhan Gangguan Kejiwaan dengan Al-Qur'an". *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2008.

Al Faruqi, Ismail Raji. *Tawhid: Its Implication for Thought and Life*. Kuala Lumpur: The International Institute of Islamic Thought. 1982.

-----, *Islamization of Knowledge: General Principle and Work Plan*. Virginia: International Institute of Islamic Thought. 1989.

G. C., Davidson, dan Neale J. M. *Abnormal Psychology*. New york: John Wiley & Sons, Inc. 2002.

Harahap, Syahrin. *Integrasi Ilmu dan Kesalehan Ilmiah*. Cet. Kedua. Medan: Istiqamah Mulya Fondation. 2016.

Hidayat, Fahri. "Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu: Harmonisasi Islam dan Sains dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 2. 2015.

HI, Kaplan dkk. *Kaplan and Sadock's Synopsis of Psychiatry, Behavioral Sciences, Clinical Psychiatry*. Seventhed. Baltimore: Williams & Wilkins. 2004.

Hoodbhoy, Pervez. *Islam dan Sains: Pertarungan Menegakkan Rasionalitas*. Terj. Luqman. Bandung Pustaka. 1997.

Haris, Awaludin. Studi Komparasi Konsep Zakiah Daradjat dan Dadang Hawari tentang Gangguan Mental dan Penanggulangannya. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo. 2008.

Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Dana Bhakti Prima Yasa. 1996.

-----, *Konsep Agama Islam Memerangi AIDS dan NAZA*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1996.

-----, *Doa dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Cet. II. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1998.

- , *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Cet. II. Jakarta: BP. FKUI. 2001.
- , *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: FKUI. 2002.
- , *40 Tahun Pengabdian (1965-2005): Sebuah Album Autobiografi*. Jakarta: BP. FKUI. 2005.
- , *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Cet. II. Jakarta: BP. FKUI. 2006.
- Kartanegara, Mulyadi. *Integrasi Ilmu Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2005.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati. 2005.
- Mansyur, Muhammad dkk. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Teras. 2007.
- Mustafa, Sahidi. "Konsep Jiwa dalam Al-Qur'an", *Tasfiyah*. Vol. 2, No. 1. 2018.
- Muslihun. "Konsep Perawatan Kesehatan Jiwa Menurut Pendapat Zakiah Daradjat dan Dadang Hawari". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. 2013.
- Maramis, dkk. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press. 2009.
- Najati, Muhammad Utsman. *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Azzam. 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Nasution, Harun. *Filsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1993.
- Putra, Aris Try Andreas dan Jahada. "Konsep Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi (Dari Tauhid Menuju Integrasi Ilmu Pengetahuan di Lembaga Pendidikan". *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 6. No. 1. 2020.
- Al-Qurtubi. *Al-Jami li Ahkam al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Kitab al-Arabiyy. 1967.

Syam, M. Nur. *Filsafat pendidkn dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional. 1986.

Saefullah. *Metode Psikoterapi Islam Dadang Hawari: Studi Buku Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Skripsi*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2003.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 1996.

------. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Edisi 2. Cet. 1. Bandung: Mizan. 2013.

Turmudi, dkk. *Islam, Sains dan Teknologi Menggagas Bangunan Keilmuan Fakultas Sains dan Teknologi Islam Masa Depan*. Malang: UIN Maliki Press. 2006.

Von Denfeer, Ahmad. *Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar*. Terj. Ahmad Nasir Budiman, Edisi I. Cet. I. Jakarta: Rajawali Pers. 1988.

Al-Zamakhshari. Tanpa tahun. *Al-Kasysyaf an Haqaiq al-Tanzil wa Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA